

ABSTRAKSI

Jihad sebagai doktrinal keagamaan dalam Islam adalah suatu kewajiban bagi muslim untuk melaksanakannya. Karenanya jihad wajib untuk diserukan. Namun dalam praktek sosialnya, seruan jihad ini, ternyata direspon secara berbeda-beda. Perbedaan respon terhadap seruan jihad ini disebabkan oleh perbedaan pemahaman antara satu muslim dengan muslim lainnya terhadap konsep jihad itu sendiri. Hal ini yang menyebabkan mengapa fenomena jihad dalam tiga tahun terakhir ini yang banyak mewarnai kehidupan sosial masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat muslim, menimbulkan sikap pro dan kontra.

Munculnya perbedaan pemahaman antara satu muslim dengan muslim lain didalam merespon seruan jihad karena perbedaan mereka didalam memaknai konsep jihad. Makna subyektif yang diberikan terhadap konsep jihad akan mendasari mengapa seseorang melakukan pilihan tindakan sosial tertentu. Hal inilah yang ingin diungkap dalam tesis ini yaitu untuk memahami tindakan sosial yang dilakukan oleh Jamaah *Ahlussunnah* Al-Amin sebagai respon terhadap doktrinal keagamaan yang memiliki dimensi konflik, yaitu seruan jihad. karenanya rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah apa makna jihad bagi Jamaah *Ahlussunnah* Al-Amin? dan apa respon mereka terhadap seruan jihad yang berdimensi konflik?

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada Jamaah *Ahlussunnah* Al-Amin yang berada di kawasan Manukan Tandes dengan besar informan, yang ditetapkan secara purposif, sebanyak 46 orang. 6 informan dari kelompok ulama dan 40 informan dari kelompok jamaah. teknik analisa data dilakukan secara kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa para Jamaah *Ahlussunnah* Al-Amin memaknai konsep jihad dalam 6 macam kategori pemahaman yaitu, bahwa jihad adalah:

1. Sarana pembuktian keimanan pada Sang Pencipta
2. Sarana pembebasan terhadap kecintaan pada nilai-nilai duniawi
3. Sarana pemenuhan misi Islam
4. Sarana pembangunan *ukhuwah Islamiyah*
5. Sarana penegakkan agama Allah
6. Sarana pencapaian kemuliaan khidupan di akherat kelak.

Pemahaman terhadap konsep jihad inilah yang kemudian memunculkan ragam tindakan sosial dari para Jamaah *Ahlussunnah* Al-Amin terhadap seruan jihad yang berdimensi konflik. Yaitu seperti; turut menyeru untuk berjihad dari para ulama, membantu pendanaan, menyantunan korban konflik, menghimpun pendanaan, hingga turut berjihad di medan konflik.